

PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE TERHADAP TINGKAT KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK PRASEKOLAH DI RUANG ANAK RSU PINDAD BANDUNG

Wiwin Nurhayati¹ Dyah Restuning Prihati²

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Widya Husada Semarang

²Dosen Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Widya Husada Semarang

Email: bcl86@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi rentan mengalami kecemasan akibat perubahan lingkungan, prosedur medis, dan interaksi dengan orang asing. Kecemasan yang tidak ditangani dapat mengganggu proses penyembuhan dan adaptasi anak selama dirawat. Salah satu intervensi non-farmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan adalah terapi bermain puzzle.

Tujuan: untuk mengetahui pengaruh terapi bermain puzzle terhadap penurunan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan one group pre-test and post-test. Penelitian dilakukan di Ruang Anak RSU Pindad Bandung pada tanggal 16–17 Juni 2025. Sampel terdiri dari lima anak usia 3–6 tahun yang memenuhi kriteria inklusi. Intervensi dilakukan selama dua hari dengan durasi 10–15 menit per sesi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan adalah *Face Anxiety Scale* (FAS).

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan skor kecemasan dari rata-rata 3,8 (cemas sedang–berat) menjadi 1,4 (tidak cemas–cemas ringan), dengan penurunan rata-rata sebesar 2,4 poin. Perubahan perilaku positif juga diamati pada seluruh responden setelah intervensi.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terapi bermain puzzle efektif dalam menurunkan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah. Intervensi ini dapat diterapkan sebagai bagian dari asuhan keperawatan holistik di ruang perawatan anak.

Kata Kunci: anak prasekolah, hospitalisasi, kecemasan, puzzle, terapi bermain

Daftar Pustaka: 31 (2011-2024)

**APPLICATION OF PUZZLE PLAY THERAPY ON HOSPITALIZATION-
INDUCED ANXIETY IN PRESCHOOL CHILDREN IN THE PEDIATRIC
WARD OF RSU PINDAD BANDUNG**

Wiwin Nurhayati¹, Dyah Restuning Prihati²

¹Student of Professional Nurse Education Program,
Universitas Widya Husada Semarang

²Lecturer of Professional Nurse Education Program,
Universitas Widya Husada Semarang

Email: bc186@gmail.com

Abstract

Background: Preschool-aged children undergoing hospitalization are highly susceptible to anxiety due to environmental changes, medical procedures, and interactions with unfamiliar people. Untreated anxiety can disrupt the healing process and hinder the child's adaptation during hospitalization. One non-pharmacological intervention that can be used to reduce anxiety is puzzle play therapy.

Objective: To determine the effect of puzzle play therapy on reducing hospitalization-induced anxiety in preschool-aged children.

Methods: This study employed a descriptive quantitative design with a one-group pre-test and post-test approach. The research was conducted in the Pediatric Ward of RSU Pindad Bandung on June 16–17, 2025. The sample consisted of five children aged 3–6 years who met the inclusion criteria. The intervention was conducted over two days, with each session lasting 10–15 minutes. Anxiety levels were measured using the Face Anxiety Scale (FAS).

Results: The results showed a decrease in anxiety scores from an average of 3.8 (moderate–severe anxiety) to 1.4 (no–mild anxiety), with an average reduction of 2.4 points. Positive behavioral changes were also observed in all respondents after the intervention.

Conclusion: Based on these findings, it can be concluded that puzzle play therapy is effective in reducing hospitalization-induced anxiety in preschool-aged children. This intervention can be integrated into holistic nursing care in pediatric settings.

Keywords: anxiety, hospitalization, play therapy, preschool children, puzzles

References: 31 (2011–2024)